

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu sayuran yang banyak di konsumsi oleh masyarakat Indonesia. dalam dunia kesehatan mentimun dikenal sebagai obat batuk, penurunan panas dalam, bahkan mentimun yang dikukus dan disimpan sehari semalam lalu di dimakan langsung akan berkhasiat mengurangi sakit tenggorokan dan batuk - batuk. Mentimun banyak di budidayakan oleh petani sebagai tanaman usaha pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Produksi mentimun dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura bahwa produksi mentimun pada tahun 2015-2019 naik sebesar 0,47%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan budidaya tanaman mentimun secara baik untuk meningkatkan produksi mentimun.

Upaya untuk mendukung pengembangan tanaman mentimun, maka pengadaan benih bermutu tinggi harus dilakukan karena dengan penggunaan benih bermutu tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu hasil benih adalah faktor genetik dan lingkungan, oleh karena itu menggunakan metode dan teknik untuk perbaikannya sangat penting. Teknik pemangkasan akan mengubah lingkungan mikro serta mengurangi munculnya persaingan penggunaan fotosintat antara buah dengan pucuk menurut, Mangal et al. (1981) dalam Sutpraja (2008). Dengan metode pemangkasan pucuk diharapkan dapat meningkatkan bobot buah dan lebih bernas bijinya serta menghasilkan benih yang banyak dan bermutu serta berhasil baik terhadap kuantitas maupun kualitas hasil benih selanjutnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di perusahaan, instansi atau pihak-pihak terkait dengan program studi mahasiswa. Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir, untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian

(S.Tr.P). Praktek Kerja Lapang merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang perbenihan tanaman.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dapat menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan di lapangan yang dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan. Diharapkan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya. PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan benih nasional satu kegiatan produksi benihnya adalah benih metiun. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai kegiatan produksi benih semangka ini maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Benih Citra Asia.

## **1.2 . Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL)**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan wawasan dan pemahaman kegiatan yang ada di perusahaan secara umum, serta melatih fisik pada bidang yang dipelajarinya, untuk mendapatkan pengalaman yang cukup untuk bekerja dikemudian hari.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan berfikir kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember Sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah untuk:

- a. Mengetahui dan memahami cara produksi benih mentimun.
- b. Mengatahui dan memahami cara memproduksi benih menggunakan metode pemangkasan .
- c. Mampu melakukan produksi benih mentimun dengan metode pemangkasan.

### 1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hubungan antara aplikasi yang ada di lapangan dengan teori yang telah dipelajari di kampus.
- b. Mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga meningkatkan kepercayaan diri mahasisiwa.
- c. Dapat menjalin berkerja sama dengan baik antara pihak akademis dan perusahaan.

### 1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

- a. Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ( PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ( PKL) di PT. Benih Citra Asia dimulai pada tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 30 Januari 2021.

- b. Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ( PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ( PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamat di Jl. Akmaludin 26 Jember. Jawa Timur.

### 1.5 Metode Pelaksanaan

Waktu melaksanakan Praktik Kerja Lapang ( PKL) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Praktik Langsung

Mahasisiwa melakukan secara langsung kegiatan paktek lapang kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan produksi benih mulai dari penanaman, perawa-

tan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, roguing, polinsi, panen sampai kegiatan paska panen dengan di damping langsung oleh pembimbing lapang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pembimbing atau ke karyawan dengan cara berdiskusi atau tanya jawab untuk menambah pengetahuan.

c. Studi Pustaka

Mencari sumber data sekunder dengan mencatat bahan-bahan dari lahan, laboratorium, dan pabrik atau kantor PT. BCA dan juga literatur pendukung dari perpustakaan Politeknik Negeri Jember serta informasi dari jurnal dan artikel hasil penelitian dari *website*.